

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diuraikan pada bab empat, maka penelitian ini sampailah pada pengambilan kesimpulan penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam meningkatkan konsentrasi pada anak kelompok B dengan pembelajaran kolase menggunakan bahan alam dilakukan guru mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, guru mempersiapkan pola gambar ikan, daun kering, lem, serta kedelai. Selanjutnya guru menjelaskan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan serta langkah-langkah yang dilakukan dengan lengkap. Langkah selanjutnya guru mengajari anak bagai mana cara menggunting daun kering serta memberikan contoh, selanjutnya memberi tahu kepada anak bagian mana yang akan di gunting, selanjutnya membimbing anak cara memberikan perekat pada pola gambar yang sudah digunting, selanjutnya guru membimbing anak bagian mana yang akan di tempel sehingga hasil yang di tempel tidak melewati garis atau keluar dari garis, selanjutnya di ulang terus menerus agar motorik halus anak terlatih dengan baik. Di akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi serta memberikan penilaian hasil pekerjaan masing-masing anak, hal tersebut sebagai upaya untuk mengukur perkembangan motorik anak sekaligus melakukan evaluasi pencapaian konsentrasi anak selama pembelajaran.

2. Faktor penghambat dalam meningkatkan konsentrasi anak dalam pembelajaran kolase menggunakan bahan alam di RA Kusuma Mulia XI kolase tersebut yaitu anak-anak ada yang kurang sabar untuk mengantri mendapatkan pembagian bahan dan kertas dari guru, sehingga maju ke depan menghampiri guru secara langsung. Selain itu beberapa siswa yang kesulitan dalam memotong daun kering karena tekanan jari-jari kecil yang kurang kuat karena daun sedikit tebal. Tantangan selanjutnya yang dihadapi guru adalah karakter anak yang beda seperti anak yang sangat aktif yang tidak sabar sehingga ramai sekali hal tersebut mengganggu konsentrasi teman-teman yang lain saat mengerjakan tugas menggunting maupun ketika menempelkan bahan ke kertas pola yang telah disediakan guru. Tantangan lain secara teknis berhubungan dengan kemampuan anak-anak untuk mengoleskan lem ke daun lalu menempelkan ke kertas, sebagian besar anak akan kesulitan mengoleskan lem secara merata dan baik, hampir sebagian besar terlalu banyak mengambil lem sehingga lem jatuh atau meluber kemana-kemana mengotori tangan, baju dan meja bahkan ada anak-anak yang sengaja membersihkan sisa lem dengan mengoleskannya di bawah meja.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian maka dapat dikemukakan saran penelitian yang ditujukan kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Kepala madrasah senantiasa memberikan dukungan moril dan materiil kepada guru untuk melakukan inovasi serta kreasi dalam pembelajaran

yang memiliki dampak positif pada tumbuh kembang peserta didik dalam jangka panjang, tanpa dukungan yang memadai akan sulit bagi guru untuk mengembangkan ide dan gagasan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Para guru yang senantiasa meningkatkan kompetensi dalam mengajar terutama dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat dan relevan sebagai upaya mendorong kemampuan motorik halus peserta didik mengingat tumbuh kembang anak yang sangat beragam dengan karakteristik yang berbeda membutuhkan penanganan dan keahlian yang memadai.
3. Keberhasilan dalam memberikan asuhan tumbuh kembang anak usia dini merupakan peran dari berbagai sisi, tentu tugas memberikan dukungan penuh berada pada orang tua wali murid yang sudah semestinya menjadi penentu dan pendamping peserta didik ketika di rumah, dukungan tersebut sangat penting untuk memastikan keberlanjutan pembelajaran antara sekolah dengan kegiatan anak saat berada di rumah.